























dalam 3 aspek, yaitu: nilai pendidikan keimanan yang terdiri dari nilai ilahiyah dan ubudiyah, nilai pendidikan syari'ah, dan nilai pendidikan akhlak yang termaktub dalam nilai insaniyah.

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Dyah Purnawati tahun 2009 dengan judul "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Rumah Pelangi Karya Samsikin Abu Daldiri*". Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam sebuah karya sastra novel Rumah Pelangi yang berisi tentang memoar guru. Penelitian ini terfokus untuk mengungkapkan nilai-nilai pendidikan Islam dan karakteristik pendidik yang terdapat dalam novel Rumah Pelangi. Nilai-nilai pendidikan Islam tersebut diantaranya ialah: nilai-nilai keimanan, nilai-nilai syari'ah, dan nilai-nilai akhlak baik akhlak kepada Allah, diri sendiri, keluarga, dan sesama manusia.
3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Siti Zulaicha tahun 2012 dengan judul "*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye*". Penelitian ini terfokus dalam pendidikan akhlak yang dinilai menempati posisi penting dalam Islam. Dalam konsep pendidikan akhlak, segala sesuatu dinilai baik atau buruk, terpuji dan tercela, karena pendidikan akhlak tersebut bersumber pada al-Qur'an dan al-Hadits. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye ini antara lain: nilai pendidikan akhlak terhadap Allah,

pendidikan akhlak kepada diri sendiri, pendidikan akhlak kepada keluarga, dan pendidikan akhlak kepada lingkungan.

4. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Zahrotun Nisa' tahun 2012 dengan judul "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film 3 Hati 2 Dunia 1 Cinta*". Penelitian ini menjelaskan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Film 3 Hati 2 Dunia 1 Cinta antara lain: nilai pendidikan aqidah (keimanan), nilai pendidikan syari'ah, nilai pendidikan etika (akhlak), dan nilai pendidikan estetika.
5. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Zahrotun Nisa' tahun 2013 dengan judul "*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Taare Zameen Par*". Hasil analisis dalam penelitian ini menjelaskan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam Film Taare Zameen Par adalah sebagai berikut: nilai pendidikan akhlak, nilai pendidikan budaya, dan nilai pendidikan estetika.

Dari beberapa karya tulis berupa skripsi yang penulis sebutkan di atas semuanya memiliki obyek kajian yang berbeda dengan penelitian yang akan penulis bahas dalam skripsi ini. Penelitian-penelitian tersebut menjadikan novel dan film sebagai objek kajian, sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi obyek kajian adalah Sayyidah Aisyah ra.

Adapun karya tulis yang sama-sama menjadikan Aisyah sebagai obyek penelitian hanya ada satu, yakni:



















